

Masih mau *digombalin* Jin?



Yovie Kyu



بسم الله الرحمن الرحيم

ATTENTION

Buku ini cocok banget buat kamu yang pernah belajar tenaga dalam, ilmu kesaktian, pasang susuk, dateng ke dukun/paranormal, pesugihan, nyimpen jimat, dan lain-lain. Siap-siap untuk putuskan segala bentuk hubungan dengan jin mulai saat ini juga...



Masih mau *digombalin* **Jin**?

Yovie Kyu

Jin itu...

Jin adalah salah satu makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari api. Jin termasuk makhluk yang *mukallaf* seperti halnya manusia. Artinya jin memiliki kewajiban yang sama seperti manusia untuk menyembah Allah *subhanahu wa ta'ala,* berbuat kebaikan dan menghindari apa-apa yang Allah haramkan.

"Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk menyembah kepadaku."

(QS. Ad-Dzariyat: 56)

Bukan gambar jin 



Manusia tidak bisa melihat jin. Hanya mereka para nabi dan Rasul yang bisa melihat jin atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala*. Jadi kalau kita yang biasa-biasa ini bisa ngeliat jin, maka ada *something wrong* dalam tubuh kita dan kemungkinan besar ada jin dalam tubuh kita.

Lalu apa bedanya jin dan setan?

Setan sebenarnya adalah kata sifat yang artinya mengganggu. Jadi yang "mengganggu", bisa kita sebut setan. Setan terdiri dari dua golongan, yaitu dari golongan jin dan manusia. Jin yang jahat, kafir dan senantiasa jahil menjerumuskan manusia ke dalam kemusyrikan juga disebut setan. Tidak semua jin itu setan, karena diantara sebagian jin juga ada yang muslim dan saleh. Mereka pun kan mendapatkan balasan surga kelak di akhirat selayaknya manusia yang saleh.

Bagaimana dengan hantu?

Nah kalau hantu itu mah bohongan. Tidak ada yang namanya hantu. Adapun yang ada adalah jin yang mengerjai manusia dengan mengubah bentuknya menjadi makhluk-makhluk yang menyeramkan sesuai dengan imajinasi dari orang yang ditakut-takuti.

Oleh karena itu pocong, kuntilanak, tuyul, dan hantu-hantu lainnya yang kita kenal semuanya adalah jin usil, iseng dan gak punya kerjaan yang mengganggu manusia, menakut-nakuti kita agar mereka makin berkuasa bahkan sampai disembah-sembah oleh manusia.

Kalau pun hantu itu beneran ada, kenapa kita tidak pernah mendengar ada pocong melancong ke Amerika atau Inggris? '^^!

Intinya gambaran-gambaran menyeramkan itu sengaja diperlihatkan oleh jin untuk menjerumuskan manusia ke dalam lembah kesyirikan. Kok bisa begitu?

Kalau manusia sudah takut ama mereka bangsa jin, maka mereka akan berani minta macam-macam pada kita dan bisa berakhir sampai mengagung-agungkan mereka. Sudah tidak aneh kalo kita banyak mendapatkan informasi bahwasanya sebagian dari saudara-saudara kita meminta kekayaan, kelancaran bisnis dan jodoh pada setan-setan tersebut dengan ritual-ritual tertentu.

Inilah dia apa yang diinginkan iblis *laknatullah,* menyesatkan hamba-hamba Allah dari jalan yang benar dan lurus. *Naudzubillah...*

Misi Iblis

*“...dan **pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya**, kecuali hamba-hamba Engkau yang **mukhlis** di antara mereka"*

(QS. Al-Hijr 39-40)

Pintu-Pintu



Kesyirikan

Tenaga Dalam

Bangga bisa mentalkan orang lain tanpa menyentuhnya? Merasa hebat tidak mempan bacokan golok dan alat tajam lainnya? Mungkin begitulah perasaan kita saat belajar bela diri tenaga dalam.

Percaya gak percaya, kemampuan kita bisa tahan gak mempan dibacok atau bisa mentalkan orang lain tanpa menyentuh bukanlah hasil dari olah pernapasan dan energi dari alam yang kita olah, melainkan kekuatan yang berasal dari jin.

+ Hah, sumpeh loe?!! Gue gak percaya ah!!

- Gue buktinya, encang, encing, enyak, babe...

Pas aku masih SMP, tubuhku kurus dan juga pendek. Itu sih dulu, kalo sekarang sih masih.... Ya, aku biasa jadi korban *bully* di sekolah. Diejek-ejek, dibilangin anak kampung, dipalakin duit, dijudesin, dianggap remeh dan lain sebagainya. Semuanya udah pernah aku alami.

Selama 3 tahun di SMP, aku hanya bisa nahan marah. Ngumpetin semua rasa kesalku dalam hati. Ya, mau gimana lagi. Kalo dilawan pake fisik udah ketahuan siapa yan bakalan menang. Oleh karena itu pas aku masuk SMA, aku bertekad untuk menguasai bela diri. Meski gak bisa sehebat Bruce Lee, tapi setidaknya bisa ngelawan daripada terus-terusan lari sambil nahan sakit hati.

Akhirnya, aku pun masuk ke salah satu perguruan pencak silat tenaga dalam yang juga merupakan salah satu ektrakurikuler favorit di SMA ku.

Siapa yang gak tertarik dengan pencak silat yang satu ini, karena kami diajari cara untuk bisa mengalahkan lawan tanpa menyentuhnya. Cuma modal teknik pernapasan, musuh bisa langsung mental-mental ke belakang. Bukan hanya itu,, kita juga diajari mengobati penyakit melenggunakan energi yang kita latih dan kita gunakan. Bisa mencari benda hilang, merasakan perasaan orang lain kepada kita dan seabreg kemampuan lainnya yang begitu mengagumkan.

Aku begitu semangat untuk ikutan pnecak silat tenaga dalam ini. Hampir selama satu tahun aku berlatih dan berhasil sampai ke tingkat 4 dari 11 tingkat yang ada. *Well*, udah lumayan sakti lah pokoknya.

Tidak ada yang mencurigakan di pencak silat tenaga dalam yang kami pelajari di SMA ini. Karena tidak ada amalan tertentu, tidak ada dzikir tertentu dan hal-hal ritual aneh lainnya. *Pure*, kami hanya berlatih jurus dengan pernafasan tenaga dalam.

Namun suatu hari, salah satu alumni dari SMA kami mengatakan bahwa pencak silat yang kami pelajari di SMA menggunakan bantuan dan kekuatan dari Jin. Beliau bilang bahwasanya mustahil seorang manusia biasa bisa mementalkan orang tanpa menyentuhnya sedikit pun.

Memang sih jika dipikir-pikir menurut logika yang sehat apa yang dikatakan oleh kakak alumni tersebut benar adanya, tapi aku berpikir, bagaimana bisa aku yang tetap menjaga shalat lima waktu dan membaca Al-Quran bisa ketempelan jin? Pastinya kan jin itu gak akan kuat dong?

Aku terus berpikir sampai pusing-pusing tujuh keliling. Waku mulai meninggalkan latihan tanpa kabar dan izin kepada pelatih maupun ketua. Aku yang saat itu menjadi wakil ketua mulai dibicarakan oleh teman-teman yang masih aktif latihan. Bahkan Sang ketua turun tangan membujuk untuk kembali hadir latihan.

Pada saat itulah aku memohon petunjuk kepada Allah, meminta kepada-Nya agar aku bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Dan satu per satu apa yang aku anggap biasa menjadi terlihat sangat mencurigakan.

Pertama, setiap kenaikan tingkat, kami hanya diajak bersalaman paling lama 1 menit dengan sesepuh yang berasal dari Gunung Kidul. Katanya sih untuk menambah energi kita. Dan setelah dipikir-pikir rupanya itu merupakan cara si sesepuh mentransfer jin ke dalam tubuh kami.

Kedua, sebelum bulan Ramadhan tiba, kami memiliki jadwal latihan bersama yang dilangsungkan malam hari. Dimulai dari latihan biasa jam 9 sampai jam 11 malam. Kemudian kami dipersilahkan untuk istirahat dan pada jam 2 dini hari kami dikumpulkan di kelas. Katanya sih buat renungan bersama menyambut bulan suci Ramadhan.

Tapi sebelum kita masuk ke dalam kelas, kita disuruh untuk membasuh muka dengan menggunakan air kembang yang telah dipersiapkan oleh para pelatih. Saat itu sih aku gak curiga apa-apa. Pas akhir-akhir aja mulai nyadar bahwa rupanya itu termasuk ke dalam sebuah ritual sesat dan menyesatkan.

Bukan hanya itu. Di dalam ruangan kelas yang gelap dan hanya diterangi oleh cahaya-cahaya temaram lilin, kami disuruh beristighfar sebanyak-banyaknya. Dan diakhir kita disuruh berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing (bukan hanya pelajar Islam aja yang ikut pencak silat ini) sambil berpegangan tangan satu sama lain (cowok-cewek). Ya Allah... kenapa hamba-Mu ini begitu bego saat itu...

Ketiga, kami disuruh untuk latihan di rumah masing-masing setiap malam-malam tertentu. Katanya, malam-malam itu adalah malam latihan bersama seluruh anggota pencak silat ini seluruh Indonesia dan spesialnya lagi, latihan bersama ini langsung dikontrol langsung oleh sesepuh di rumahnya sendiri. Nah lho, gimana bisa?

Keempat, banyak kemampuan aneh bahkan mengerikan yang kami miliki. Ada salah satu teman sekelas ku yang juga ikut pencak silat tenaga dalam ini dan berhasil sampai tingkat 6. Kemampuan terhebatnya adalah apa yang dia omongkan bisa beneran kejadian. Ini dibuktikan sendiri olehnya karena beberapa kali saat ia dijahili teman dan ia mengatakan sesuatu, misalkan kata" jatuh", orang yang ngejahili itu emang beneran jatuh seketika.

Ketiga, kami disuruh untuk latihan di rumah masing-masing setiap malam-malam tertentu. Katanya, malam-malam itu adalah malam latihan bersama seluruh anggota pencak silat ini seluruh Indonesia dan spesialnya lagi, latihan bersama ini langsung dikontrol langsung oleh sesepuh di rumahnya sendiri. Nah lho, gimana bisa?

Keempat, banyak kemampuan aneh bahkan mengerikan yang kami miliki. Ada salah satu teman sekelas ku yang juga ikut pencak silat tenaga dalam ini dan berhasil sampai tingkat 6. Kemampuan terhebatnya adalah apa yang dia omongkan bisa beneran kejadian. Ini dibuktikan sendiri olehnya karena beberapa kali saat ia dijahili teman dan ia mengatakan sesuatu, misalkan kata" jatuh", orang yang ngejahili itu emang beneran jatuh seketika.

Kelima, aku memiliki kemampuan bisa membaca isi hati pikiran orang lain. Baik itu yang suka ama kita atau pun benci. Rasanya tersiksa banget deh punya kemampuan kayak ginian. Enaknya, kita bisa tahu lawan jenis yang suka ama kita, tapi lebih banyak gak enaknya soalnya kita bisa tahu mana temen kita yang gak suka dengan kita.

Dan Allah pun benar-benar memberikan petunjuk-Nya padaku. Saat itu aku diminta untuk ikut serta dalam acara demo ekskul meski udah lumayan lama gak latihan. Saat itu aku bertekad bahwa momen demo eksul tersebut adalah harus jadi momen terakhirku bersama pencak silat ini. Karena keraguanku sudah begitu menggunung. Aku takut kalau pencak silat ini benar-benar menggunakan jin.

Dan jika itu benar berarti aku sudah melakukan dosa besar, yaitu dosa syirik. Meminta kekuatan selain kekuatan dari Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Satu hari sebelum demo ekskul, kami berlatih untuk persiapan. aku ditunjuk sebagai pemberi aba-aba agar gerakan jurus yang dibawakan kompak dan seragam. Sampai pada tes kekuatan fisik. Kami diminta untuk fokus melapisi kepala kami dengan energi agar kami tidak apa-apa saat bata yang dihantamkan ke kepala. Dan...

~hyuuuung... brakkk...

Untuk pertama kali seumur hidup, aku pingsan. Setelah terbangun, semua teman-teman dan pelatih mengelilingiku dengan wajah penuh cemas. Setelah itu latihan pun usai. Kami diperbolehkan untuk pulang dan mempersiapkan penampilan kami esok hari. Aku semakin mantap. Ini bisa jadi tanda-tanda yang Allah berikan agar aku berhenti dari kegiatan ini.

Keesokan harinya demo ekskul berjalan lancar sampai selesai. Aku segera mengganti seragam latihanku dan pulang. Dan dari saat itulah aku memutuskan untuk berhenti total latihan pencak silat tenaga dalam tersebut.

Mungkin kamu masih berpikir bahwa gak semua tenaga dalam memakai kekuatan jin. Tapi menurutku sih gampang aja cara membuktikan apakah tenaga dalam yang kamu pelajari itu pakai jin atau tidak. Nanti kita akan bahas di akhir-akhir buku ini caranya. Sabar dulu ya...

Termasuk juga kamu yang belajar ilmu pernapasan olah energi untuk tujuan kesehatan. *Trust me... don't do that!*

Udah banyak banget yang belajar ilmu pernapasan untuk menghasilkan energi dari alam dengan tujuan lebih sehat bahkan bisa mengobati orang lain dari jarak jauh dengan transfer energi, ternyata pake jin juga ujung-ujungnya. Kalo mau sehat ya contoh sehat ala Rasulullah *'alaihi wa sallam*.

So...

Mulai dari sekarang niatkan untuk melepaskan semua kekuatan tersebut. Sesungguhnya kekuatan tersebut bukanlah dari Allah *subhanahu wa ta'ala, akan tetapi dari setan.*

Jika benar tenaga dalam itu baik dan benar, maka Rasulullah dan para sahabat beliau akan lebih dulu menggunakan cara demikian sehingga gak perlu repot-repot perang di medan jihad hingga berdarah-darah dan terluka. Tinggal mentalin aja orang-orang kafir tanpa menyentuh fisik mereka. Bener gak?!

Susuk

+ "Eh jeng, lihat tuh, kok dia bisa keliatan tambah cantik gitu sih. Abis di oplas ya di Korea?"

- "Sst, bukan gitu jeng. Dia itu pasang susuk. Katanya biar banyak orang yang tertarik.

+ "Oh, dimana. Mau dong bisa cantik kayak dia"

- "Ya udah kita barengan aja yuk. Kebetulan saya tahu lho jeng tempang pasang susuk yang murah"

+ "Ayo jeng. Kita *c'mon...*"



Jangan dikira pasang susuk itu kayak pasang gigi palsu. Gak lah yaw...

Susuk adalah suatu benda yang ditanam di dalam tubuh dengan tujuan untuk mempercantik wanita atau nambah ganteng pria dan konon nambah percaya diri. Ada juga yang pasang susuk agar pasangannya tidak jelalatan.

Namun tahukah kita bahwa susuk termasuk hal yang diharamkan. Mengapa bisa haram?

Susuk biasanya berbentuk jarum atau bentuk lainnya yang ditanami *khodam* (jin) di dalamnya. Susuk yang ditanam di dalam tubuh akan masuk ke dalam tubuh seseorang secara gaib. Biasanya mereka yang memasang susuk memiliki pantangan makanan atau perbuatan tertentu yang tidak boleh dilakukan. Jika diabaikan, maka katanya sih bakalan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Misalkan orang yang memasang susuk memiliki pantangan tidak boleh makan pisang Raja. Sedangkan pisang jenis yang lain boleh dimakan. Jika orang yang memasang susuk itu masih juga ngeyel makan pisang raja, maka susuknya tidak akan berfungsi sesuai dengan yang diharapkannya. Bahkan ada beberapa cerita yang malah membuat wajah seseorang jadi hancur gara-gara langgar pantangan tersebut.

Nah, bentuk kesyirikan penggunaan susuk sudah jelas karena pertama menggunakan bantuan jin untuk mendapatkan tujuan tertentu yang diinginkan. Kemudian yang kedua adalah setan mengajak kita untuk mengharamkan apa yang telah Allah halalkan. Bukankah pisang raja itu halal? Akan tetapi setan menjadikannya haram agar syariat Allah digantikan oleh aturan setan.

Dengan kata lain mereka yang pasang susuk lebih taat kepada setan dan dukun yang mereka datangi daripada Allah sebagai Rabb-nya. *Naudzubillahi min dzalik*.

Semoga Allah melindungi kita semua dari semua bentuk kesyirikan yang ada. Karena dosa syirik adalah dosa terbesar dan tidak akan mendapatkan ampunan dari Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Dateng ke Dukun

Dukun (istilah kerennya zaman sekarang paranormal) atau seringkali disebut juga “orang pintar” biasanya didatangi oleh orang-orang yang pengen kaya mendadak tanpa perlu kerja keras, nyantet orang, nanya masa depan, dan hal-hal lainnya.

Dukun di masa sekarang udah gak takut atau malu-malu lagi kayak zaman dulu yang main petak umpet biar gak ketahuan orang. Karena dukun di era milenium ini udah berani pasang iklan di berbagai media cetak dan berpromosi.

Seharusnya kita ingat pesan Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam*:

"Barangsiapa mendatangi dukun dan bertanya kepadanya tentang sesuatu, maka shalatnya selama empat puluh malam tidak akan diterima."

(HR. Muslim)

Orang yang datang ke dukun aja gak diterima shalatnya selama 40 hari, apalagi dukunnya.

Kemudian Rasulullah juga bersabda:

Barangsiapa mendatangi dukun dan percaya kepada ucapannya maka dia telah mengkufuri apa yang diturunkan Allah kepada Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam

(HR. Abu Dawud)

Artinya seseorang yang datang ke dukun kemudian mempercayai apa yang diucapkan dukun tersebut, maka orang itu telah ingkar terhadap Islam dan juga Al-Quran. Sungguh dosa yang begitu amat besar. Namun sayangnya sebagian dari kita masih belum sadar akan besarnya dosa ini.

Saya pernah mengamati beberapa peramal jalanan di kota Bandung, tepatnya di jalan Dewi Sartika, Bandung (dekat dengan Alun-alun Bandung). Dulu setidaknya ada tiga peramal dengan tempat yang agak saling berjauhan satu sama lainnya.

Mereka semua menggunakan kopiah untuk memberi kesan bahwa mereka ngerti agama. Setiap orang yang berjalan dihadapan mereka

dipanggilnya. Kebanyakan yang berhasil mereka kelabui adalah para gadis yang penasaran akan arti garis tangan mereka. Entah apa yang dibicarakan oleh peramal tersebut kepada gadis-gadis itu. Setelah selesai diramal, para gadis itu akan dimintai upah rupiah tertentu.

Kalo memang mereka benar-benar bisa membaca masa depan melalui garis tangan, mengapa mereka tidak membaca garis tangan mereka sendiri saja. Apakah benar bahwa mereka ditakdirkan untuk menjadi peramal jalanan, mengais rezeki dengan menipu orang-orang.

Ketahuilah, hanyalah Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mengetahui kunci rahasia masa yang akan datang. Dan percayalah, mereka para peramal hanya mendustai Anda.

Kesyirikan lain

Masih banyak lagi bentuk kesyirikan yang diperbuat oleh manusia. Seperti halnya menyembelih hewan bukan karena Allah, seperti halnya yang biasa dilakukan saat selesainya pembuatan bangunan (gedung, dll) kemudian kepala hewan sembelihan tersebut ditanam di tanah dengan tujuan agar bangunan tersebut bisa kokoh.

Ada juga bentuk kesyirikan meminta kekayaan (pesugihan) dengan mendatangi kuburan-kuburan yang dianggap keramat atau wali agar mendapatkan keberkahan darinya. Dan bentuk kesyirikan-kesyirikan lainnya yang begitu banyak.

Kesyirikan-kesyirikan tersebut menjadi pintu gerbang setan dari golongan jin untuk masuk ke tubuh manusia untuk kemudian lebih mudah menggelincirkannya menuju jebakan-jebakan kesyirikan yang berikutnya.

Para setan itu terus menerus menghembuskan bisikan kepada manusia untuk lalai kepada Allah, lupa berdoa, malas ibadah, merusak hubungan antar manusia dan bahkan bisa sampai membunuh manusia tersebut agar mati dalam kekafiran. *Naudzubillah min dzalika.*

BAHAYA



SIHIR

Awas Sihir...

Mungkin sebagian dari kita ada yang masih belum percaya dengan efek nyata sihir. Namun, percayalah, shiri merupakan sesuatu yang berbahaya dan bisa menyebabkan kematian pada seseorang.

Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* pun pernah disihir oleh orang yahudi bernama Lubaid bin A'sham bersama putri-putri mereka dan mengikatkan 11 buhul (ikatan sihir) kepada Rasul.

Allah pun menurunkan surat Al-Falaq dan An-Naas kepada Rasulullah melalui perantara malaikat Jibril *'alaihi salam.* Atas izin Allah, Rasulullah pun akhirnya bisa lepas dari sihir orang yahudi tersebut.

Ada beberapa macam sihir yang telah banyak diketahui. Diantaranya adalah sihir untuk mencelakakan orang lain, ada sihir untuk memisahkan hubungan suami istri sehingga rumah tangga yang awalnya harmonis bisa menjadi retak gara-gara sihir.

Ada lagi sihir untuk menarik perhatian lawan jenis, yang biasa disebut dengan pelet. Orang yang awalnya sebel banget ama kamu bisa jadi langsung klepek-klepek bertekuk lutut (tentu juga atas izin Allah) gara-gara sihir ini.

Dan yang paling menyeramkan adalah sihir yang bisa mengantarkan seseorang pada kematian. Biasanya sihir ini disebut teluh. Pasti kamu pernah dengar kabar tentang seseorang yang sakit, akan tetapi setelah diperiksa ke Rumah Sakit ternyata tidak ada gejala penyakit apapun, tapi tiba-tiba bisa keluar paku, silet,

rambut dan benda-benda kecil lainnya di tubuh seseorang. Ini bisa dipastikan orang tersebut terkena sihir.

Pada umumnya sihir bisa muncul karena adanya suatu perjanjian antara setan dari golongan manusia (dukun, paranormal, tukang santet) dengan setan dari golongan jin. Entah bagaimana kesepakatan itu bisa terjadi, kemudian dukun tersebut akan menunjuk orang yang akan dikirimi sihir kepada jin tersebut.

Jin yang ditugasi oleh majikannya akan masuk ke dalam tubuh manusia yang telah dijadikan target oleh mereka dan mulai berulah.

Jin berada di pembuluh-pembuluh darah manusia dan bisa keluar masuk kapan saja seenak perutnya jika orang yang dimasuki jin tersebut lalai dari mengingat Allah.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa berdzikir kepada Allah agar terhindar dari semua kejahatan baik dari setan baik dari golongan jin dan manusia. Seseorang yang terus mengingat allah, rajin membaca Al-Quran dan senantiasa membaca doa perlindungan diri, maka Allah akan menjaganya dari hal-hal demikian, Insya Allah.

Penyakit 'Ain

Pernah gak sih kamu melihat orang yang ganteng atau cantik banget dan membuat kamu lupa akan duniamu?

Nah, mungkin pernah ya. Akan tetapi seringkali kita lupa untuk memuji Allah *subhanahu wa ta'ala* yang menciptakan mereka yang ganteng-ganteng dan bening-bening tersebut.

Jika kita tidak segera memuji Allah, bisa jadi pengaruh sihir mata yang disebut dengan ‘ain akan bisa menyakiti orang-orang tersebut.

Nah lho kok bisa?

Dulu ada salah seorang sahabat Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam* yang bernama Sahl bin Hunaif. Beliau memiliki kulit yang putih sehingga suatu hari sahabat Rasul yang lainnya bernama ‘Amir bin Rabi’ah merasa takjub.

Tiba-tiba saja Sahl bin Hunaif jatuh pingsan. Tentu saja ‘Amir merasa panik kemudian memanggil Rasulullah. Rasulullah pun bertanya apa yang terjadi dan kemudian ‘Amir bin Rabi’ah pun menjelaskan apa yang telah terjadi.

Kemudian beliau menyuruh ‘Amir bin Rabi’ah berwudhu kemudian bekas air wudhunya dibasuhkan kepada Sahl bin Hunaif.

Akhirnya Sahl bin Hunaif pun bisa kembali sadar. Dalam sebuah riwayat dipaparkan bahwa Rasulullah berpesan bahwa jika kita merasa takjub kepada seseorang maka mintalah keberkahan kepada Allah atas orang tersebut, karena jika tidak bisa jadi penyakit 'ain akan membahayakan orang tersebut. *Wallahu a'lam.*

"Sesungguhnya setan berjalan dalam tubuh manusia melalui ***aliran darah"***

(HR. Bukhari dan Muslim)

Menuju TAUBAT



Sudah saatnya kita taubat, memohon ampunan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala macam kesyirikan yang telah kita lakukan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Tekadkan di dalam hati kita untuk melepaskan segala ikatan dengan jin dan setan. Sungguh, cukup hanya Allah sebaik-baik penolong dan tempat bergantung. Allah Maha Kuasa atas segala-galanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Ya Allah...

Saksikanlah kami bahwa mulai hari ini kami melepaskan segala bentuk ikatan dengan jin dan setan.

Kami bertaubat atas segala apa kekhilafan dan dosa yang pernah kami lakukan di masa yang lalu. Oleh karena itu... Ya Allah, kami memohon petunjukmu untuk membersihkan diri kami dari berbagai kejahatan dan tipu daya setan kepada kami.

Keluarkan semua jin yang ada di seluruh tubuh kami, jin-jin yang mengalir di aliran-aliran darah kami. Kami pasrahkan kesembuhan kami kepada-Mu, karena hanya Engkau lah Dzat yang Maha Menyembuhkan.

RUQYAH SYAR'IYYAH

Secara bahasa ruqyah itu artinya jampi-jampi atau mantra. Sebelum Islam diturunkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*, orang-orang arab jahiliyah sudah biasa menggunakan jampi-jampi untuk mengobati orang-orang yang sakit. Tentu saja bacaan yang mereka gunakan adalah bacaan-bacaan yang mengandung kesyirikan karena mereka meminta pertolongan pada berhala-berhala yang mereka sembah.

Setelah Islam ada, suatu hari salah satu sahabat yang bernama 'Auf bin Malik berkata:

"Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami melakukan ruqyah pada masa jahiliyah. Bagaimana menurutmu mengenai hal ini?" Kemudian Rasulullah shalallahu alaihi wa sallam bersabda: Perlihatkan kepadaku ruqyah kalian, tidak apa-apa ruqyah yang tidak mengandung kesyirikan"

Pengalaman di Ruqyah...

Satu tahun berlalu. Pada saat aku di kelas XII di tahun 2006, di TV lagi rame-ramenya sebuah pengobatan ala Rasulullah yang disebut dengan ruqyah syar'iyyah. Salah satu fungsi dari ruqyah adalah mengatasi gangguan jin yang dialami oleh manusia.

Salah satu sahabat terbaikku, Ahmad Fadhil, mengajakku untuk melakukan ruqyah. Dia mengetahui salah satu tempat ruqyah syar'iyyah dan berniat membawaku ke sana. Aku pun setuju karena aku begitu penasaran, apakah benar di dalam diriku ditanam jin oleh para sesepuh pencak silat tenaga dalam yang pernah aku ikuti.

Anehnya saat tiba di tempat ruqyah, ada perasaan sedikit takut. Entah mengapa dan darimana ketakutan itu muncul. Aku mengatakan kepada temanku agar kita datang ke sana lain kali saja.

Tapi temanku itu malah mengancam dan ngasih pilihan, sekarang atau tidak sama sekali untuk selamanya. Ya sudah. Karena memang udah jauh-jauh datang, kami pun bertamu ke rumah seorang ustadz yang juga praktisi ruqyah.

Aku menceritakan alasan kedatanganku kepada beliau dan meminta belaiu untuk meruqyahku. Dan mulai membacakan ayat-ayat Al-Quran. Aku merasa sangat yakin bahwa di dalam tubuhku tidak ada jin. *Wong,* shalat lima waktu dan membaca Al-Quran aja aku biasa aja kok. Pastinya kalau di tubuhku ada jin, maka jin itu akan kepanasan dong.

Tidak ada reaksi apa-apa selama hampir seengah jam aku diruqyah dalam keadaan berbaring. Kemudian ustadz tersebut menyuruhku untuk duduk sila. Mulailah sang ustadz membacakan ayat kursi tepat di telingaku.

Tiba-tiba saja, aku menangis. Air mataku keluar banyak sekali. Aku mengerang. Tapi sebenarnya itu bukan aku. Aku tidak bisa mengontrol tubuhku sendiri. Kedua tanganku bergerak-gerak sendiri memperagakan jurus-jurus yang pernah aku pelajari. Kesadaranku total 100%, hanya saja aku benar-benar tidak bisa menguasai diri.

Ustadz terus membacakan ayat kursi dan menepuk-nepuk punggungku. Aku mengerang-erang seperti kesakitan. Tapi sekali lagi itu bukan aku. Itulah jin yang ada dalam tubuhku yang terbakar oleh ayat-ayat suci Allah yang tentu saja atas izin-Nya. Aku disuruh memuntahkan air ludahku saat merasa mual.

Setelah terasa bisa mengontrol tubuh, rupanya tangan kiriku masih mengepal dan tidak bisa dibuka. Rupanya masih ada jin yang bercokol di tangan kiriku. Kembali Sang Ustadz membacakan ayat-ayat suci Al-Quran dan mengusapkannya pada tangan kiriku.

Akhirnya menjelang ashar ruqyah pun selesai. Rasanya lemas sekali. Seperti habis mendaki gunung sepanjang hari. Aku pun diberi kertas yang berisikan doa penjagaan diri dan diminta unutk menjaga shalat *qiyamullail* (tahajud) agar jin tidak bisa masuk lagi ke dalam tubuhku.

Alhamdulillah, atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala,* jin itu keluar. Kekuatan spesialku pun sudah hilang. Hati terasa lebih tenang dan tentram. Rupanya jin bisa tinggal juga dalam tubuh manusia meski orang tersebut shalat dan membaca AL-Quran. Hanya saja pengaruh jin tersebut lemah kepada manusia yang ditinggali olehnya. *Wallahu a'lam.*

Kriteria

Ruqyah syar'i

Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar ruqyah dikatakan syar'i atau sesuai dengan syariat:

1. Bacaan ruqyah adalah berasal dari Al-Quran atau Asma wa Sifat Allah,
2. Bacaannya dalam bahasa Arab atau yang diketahui maknanya. Tidak dalam lafadz-lafadz yang tidak jelas seperti yang dibaca oleh para dukun dan paranormal.
3. Seorang peruqyah harus berkeyakinan bahwa bacaan ruqyah yang dibacanya sama sekali tidak memiliki kekuatan. Adapun kekuatan yang ada berasal dari Allah *subhanahu wa ta'ala.*



RUQYAH MANDIRI



Ruqyah syar'iyyah merupakan suatu pengobatan yang dicontohkan oleh Rasulullah dan salah satu sunnah beliau. Pengobatan ini merupakan pengobatan yang mudah dan bisa dilakukan oleh siapa saja.

Kita bisa melakukan ruqyah mandiri untuk mengobati diri kita sendiri dan inilah cara yang paling efektif untuk mebentengi diri kita. Jika kita terus menerus tergantung pada seseorang untuk meruqyah kita, maka dikhawatirkan akan ada suatu stigma bahwa ruqyah hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja. Padahal kenyataannya tidaklah demikian. Siapa saja bisa melakukan ruqyah.

Lantas bagaimana kita melakukan ruqyah mandiri?

1. Berwudhulah untuk menjaga kesucian diri kita
2. Persiapkan kantong plastik dan *tissue* jika sekiranya diperlukan untuk jaga-jaga dari reaksi mual
3. Bacakan ta'awud, basmalah dan surat al-Ikhlas sebanyak 3 kali kemudian ditiupkan ke tangan dan diusap-usapkan ke bagian perut dan dada atau bisa diusapkan ke seluruh anggota badan yang bisa dijangkau oleh tangan.
4. Baca surat al-Falaq sebanyak 3 kali, tiupkan ke kedua telapak tangan dan usapkan kembali ke seluruh anggota badan yang bisa dijangkau oleh tangan.

5. Dan terakhir bacakan surat an-naas sebanyak 3 kali , ditiupkan kedua telapak tangan dan usapkan kembali ke seluruh anggota badan yang bisa dijangkau oleh tangan.
6. Niatkan di dalam hati untuk mengusir semua jin yang ada di dalam tubuh kita dengan terus meminta pertolongan Allah agar Allah mengeluarkan semua jin yang bersarang di tubuh kita.
7. Jika ada bagian tubuh tertentu yang terasa sakit atau kesemutan, maka pegang bagian tubuh yang sakit tersebut dengan menggunakan salah satu tangan dan arahkan ke mulut untuk dibuang dan dimuntahkan. Jika bagian yang terasa sakit ada di tangan atau kaki, bisa diarahkan ke ujung-ujung jari dengan niat membuang jin yang ada dalam tubuh.

8. Kita juga bisa membacakan surat Al-ikhlas, Al-Falaq dan An-Naas kemudian ditiupkan ke segelas air putih dan minum air tersebut.
9. Bisa juga kita membacakan ketiga surat tersebut dan ditiupkan ke dalam segelas air campuran madu dan Habbatus Sauda, dengan niat menjadikan apa yang kita minum tersebut menjadi racun bagi jin-jin yang ada dalam tubuh.
10. Kita juga bisa mengonsumsi herbal atau serbuk daun sidr (bidara) untuk menetralisir sihir yang dibawa jin dalam tubuh kita.

Ada yang
Kesurupan



Kita pastinya panik banget kalau lihat ada yang kesurupan. Ya, gimana gak panik, ngeliatnya aja serem gitu. Gak mau deh deket-deket. Tapi kasian kan yang kesurupan kalau gak ada yang membantunya sadar dan mengeluarkan jin dalam tubuhnya. Saat itulah kita harus siap membantu atas dasar mengharap wajah Allah SWT.

Lantas apa yang harus kita lakukan saat ada yang kesurupan?

- Rileks

Kita musti keep calm and relax. Jangan ikut-ikutan heboh dan tegang kayak orang lain. Jin makin seneng kalau kita menunjukkan rasa takut kita. Ingat, kita musti siap mental. yakinlah bahwa setan yang ada dalam tubuh manusia itu sangat-sangat lemah di hadapan Allah.

- Berwudhu

Oke, bersiaplah untuk beraksi. Ambillah air wudhu dan sempurnakanlah. usahakan bahwa kita senantiasa dalam keadaan suci dari hadats.

- Tunjuk orang yang kesurupan

Gunakan jari telunjuk kita untuk menunjuk orang yang kesurupan/dirasuki jin sambil membaca ayat-ayat ruqyah. Dalam sebuah riwayat hadits yang diriwayatkan oleh Imam At-Tsaury dinyatakan:

عَنْ مُجَاهِدٍ، أَنَّهُ قَالَ : الدُّعَاءُ هَكَذَا وَأَشَارَ – بِإِصْبَعٍ وَاحِدَةٍ– مَقْمَعَةٌ للشَّيْطَانِ.

Dari Mujahid, sesungguhnya Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"Doa itu seperti ini -kemudian beliau menunjukkan satu jari telunjuknya- dan ia adalah penghancur bagi setan."

- Dialog dengan jin

Jangan percaya sepenuhnya atas apa yang jin katakan karena bisa jadi dia tengah mempermainkan kita. Dalam beberapa kasus yang pernah terjadi, jin meminta sesuatu sebagai syarat ia keluar dari tubuh yang dirasukinya, seperti halnya meminta kopi pahit, rokok dan lain sebagainya. Jangan sekali-kali menuruti permintaannya! Karena saat kita memenuhi permintaannya, kita telah dipermainkan olehnya.

Kita tidak perlu banyak berdialog dengan jin. Kewajiban kita adalah mengingatkan dan mendakwahi mereka. Ingatkan kepada mereka bahwa memasuki tubuh manusia adalah sebuah dosa besar.

Adapun sebaik-baik berdialog dengan mereka adalah dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, alasan lain mengapa kita sebaiknya tidak berlama-lama berdialog dengan jin karena seseorang yang dirasuki jin akan merasakan kelelahan yang luar biasa jika dialog terlalu lama. Hal tersebut akan banyak menguras tenaga orang yang kerasukan tersebut.

Ayat-ayat RUQYAH

1. Al-Fatihah (surah 1 : ayat 1-7)

2. Al-Baqarah (surah 2 : ayat 1-5)

3. Al-Baqarah (surah 2 : ayat 102)

4. Al-Baqarah (surah 2 : ayat 163-164)

5. Al-Baqarah (surah 2 : ayat 255)

6. Al-Baqarah (surah 2 : ayat 285-286)

7. Al-Imran (surah 3 : ayat 18-19)

8. Al-A'raf (surah 7 : ayat 54-56)

9. Al-A'raf (surah 7 : ayat 117-122)

10. Yunus (surah 10 : ayat 81-82)

11. Taha (surah 20 : ayat 69)

12. Al-Mukminin (surah 23 : ayat 115-118)

13. As-Shaffat (surah 37 : ayat 1-10)

14. Al-Ahqaf (surah 46 : ayat 29-32)

15. Ar-Rahman (surah 55 : ayat 33-36)

16. Al-Hasyr (surah 59 : ayat 21-24)

17. Al-Jin (surah 72 : ayat 1-9) 21

18. Al-Ikhlas (surah 112 : ayat 1-4)

19. Al-Falaq (surah 113 : ayat 1-5)

20. An-Naas (surah 114 : ayat 1-6)